

LAPORAN KEGIATAN PPKPT
INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
TAHUN GANJIL 2026/2027



INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS SWADHARMA
Jl. Malaka No. 3 Kec. Tambora Kota Jak-Bar Tlp. (021) 6915209
Website : <https://www.swadharma.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN SATGAS PPKPT

Laporan Satgas PPKPT ini telah dibuat di setujui dan di Sahkan Pada

Hari/ Tanggal : 23 September 2026

Tempat : Kampus ITB Swadharama

Menyetujui,
Warek 1 Akademik dan Kemahasiswaan

Ketua PPKPT ITBS



Dr. Yovial Mahyoedin Rd., M.T

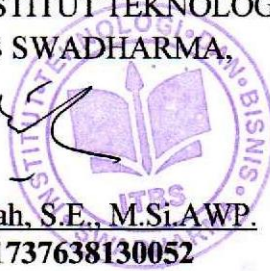


Sugiyono.,MM

REKTOR INSTITUT TEKNOLOGI
DAN BISNIS SWADHARMA,

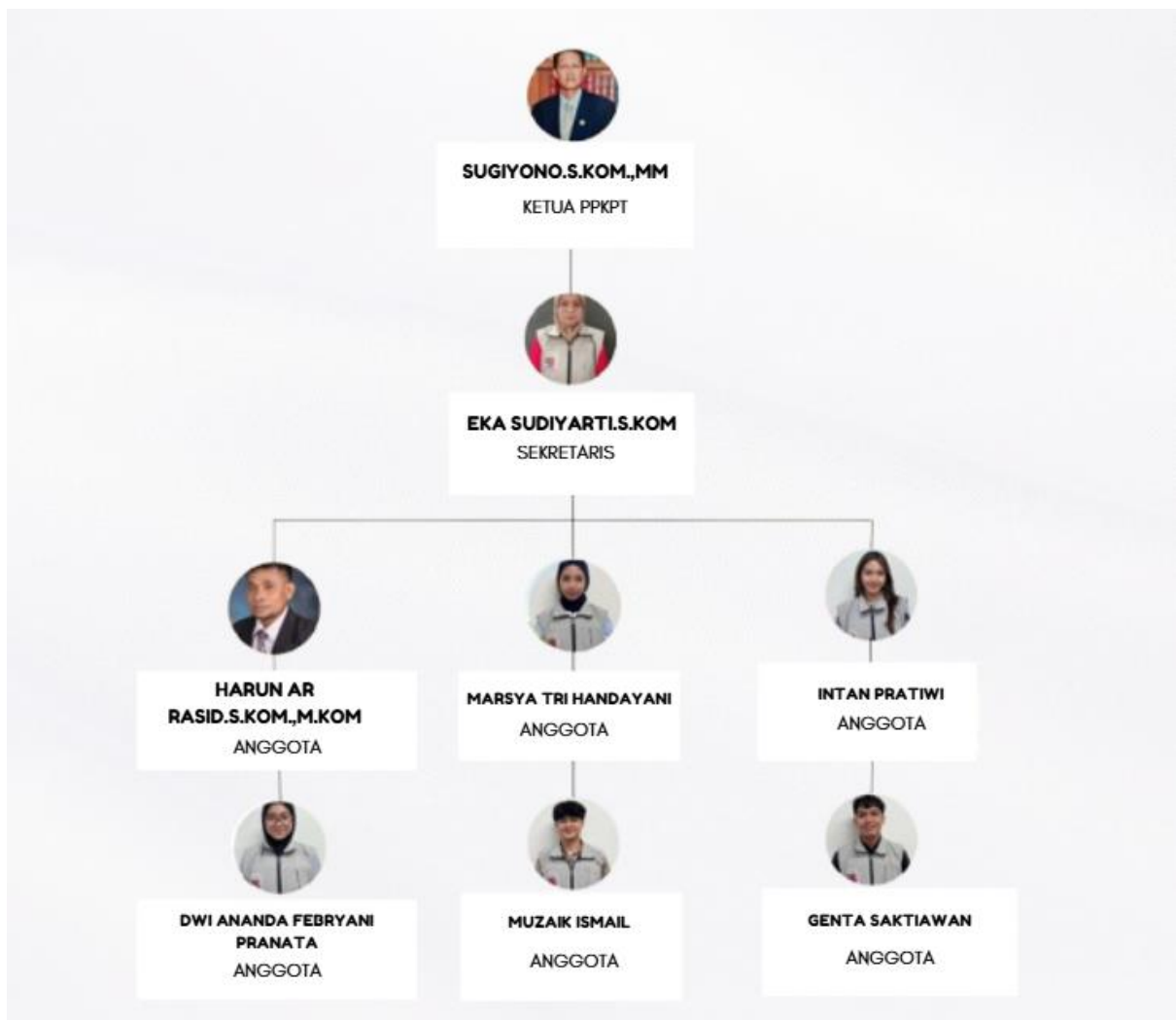


Dr. H. Abdillah, S.E., M.Si.AWP.
NUPTK 1641737638130052



Tim SATGAS Pencegahan Penanganan Kekerasan Perguruan Tinggi ITB Swadharma :

Ketua Satgas : Sugiyono.,MM
Sekretaris : Eka Sudiarti.S.Kom
Anggota : Harun Ar Rasid.S.Kom.,M.Kom
: Marsya Tri Handayani
: Dwi Ananda Febryani Pranata
: Intan Pratiwi
: Muzaik Ismail
: Genta Saktiawan



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Satgas PPKPT ITBS periode Ganjil September 2026-2027 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan kegiatan Satgas PPKPT dalam upaya mensosialisasikan dan mewujudkan lingkungan kampus yang aman, nyaman, dan bebas dari perundungan serta kekerasan seksual.

Pelaksanaan kegiatan Satgas PPKPT tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi seluruh sivitas akademika, unsur pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan anggota Satgas PPKPT ITBS. Untuk itu, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Semoga laporan ini bermanfaat dan dapat mendukung terwujudnya lingkungan kampus ITBS yang aman, nyaman, dan bebas dari kekerasan serta perundungan.

Jakarta, 21 September 2026

Ketua Satgas PPKPT ITBS

BAB I

PENDAHULUAN

Kekerasan dalam berbagai manifestasinya, termasuk kekerasan seksual, merupakan permasalahan sosial yang serius dan memerlukan penanganan secara sistematis dan berkelanjutan. Tindakan kekerasan tidak hanya berdampak pada aspek fisik dan psikologis korban, tetapi juga berpotensi menghambat kemampuan individu untuk mengembangkan potensi diri secara optimal. Dalam konteks perguruan tinggi sebagai ruang akademik tempat berlangsungnya proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat terjaminnya rasa aman dan nyaman merupakan prasyarat mendasar bagi terciptanya lingkungan belajar yang kondusif.

Selaras dengan nilai-nilai dasar perguruan tinggi yang menjunjung tinggi integritas, inklusivitas, dan penghormatan terhadap martabat manusia, segala bentuk kekerasan, khususnya kekerasan seksual, harus menjadi perhatian kolektif seluruh elemen civitas akademika. Upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan kampus tidak dapat dilakukan secara parsial, melainkan harus dirancang dan diimplementasikan secara terpadu, komprehensif, serta berlandaskan pada prinsip keadilan dan perlindungan hak asasi manusia. Dengan demikian, perguruan tinggi dapat berperan aktif dalam menciptakan ekosistem pendidikan yang bebas dari kekerasan dan mendukung perkembangan potensi individu secara holistik.

Urgensi penanganan dan pencegahan kekerasan seksual semakin mengemuka apabila merujuk pada tingginya angka kasus yang masih terjadi di masyarakat. Fenomena ini mencerminkan belum optimalnya kesadaran kolektif serta sistem perlindungan yang tersedia bagi korban. Oleh karena itu, peningkatan kesadaran publik mengenai isu kekerasan seksual menjadi salah satu langkah strategis dalam upaya menurunkan prevalensi kasus serupa. Melalui edukasi, kampanye sosial, serta pembentukan regulasi yang berpihak kepada korban, diharapkan tercipta lingkungan sosial yang lebih responsif dan protektif terhadap isu kekerasan seksual, sekaligus memberikan ruang pemulihan yang layak bagi para penyintas.

Dalam konsep di perguruan tinggi, kekerasan seksual dapat terjadi dalam hubungan sejawat maupun hierarkis antara pegawai ITBS (dosen, guru, tenaga kependidikan), mahasiswa, siswa dan juga masyarakat umum yang sedang memanfaatkan fasilitas kampus. Meskipun demikian, perlu diingat bahwa, sama seperti tindak kekerasan yang lain, kekerasan seksual rentan terjadi pada mereka yang menduduki posisi lebih lemah dalam struktur relasi kuasa.

Selain itu, kekerasan seksual juga sangat mungkin terjadi di dalam hubungan pacaran yang terjadi di kampus. Kekerasan dalam pacaran adalah tindak kekerasan atau ancaman tindak kekerasan yang berakibat timbulnya kesengsaraan atau penderitaan secara fisik, seksual, dan/atau psikologis pada Korban, yang dilakukan oleh seseorang di luar lingkup rumah tangga yang sedang atau pernah menjalin hubungan romantik dan/atau seksual dengan Korban yang sering terjadi pula di lingkungan perguruan tinggi. Kekerasan dalam relasi pacaran biasanya terjadi karena pelaku merasa menjadi pemilik atas tubuh Pelapor sehingga berhak untuk melakukan apapun, termasuk memperoleh kepuasan seksual melalui pemerkosaan atau kekerasan seksual lainnya

Tujuan

1. Sebagai bukti akuntabilitas kinerja Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) dalam melaksanakan upaya sistematis pencegahan dan penanganan kasus kekerasan seksual di lingkungan institusi pendidikan tinggi.
2. Mewujudkan mekanisme yang terstruktur, adil, transparan, tegas, serta non-diskriminatif dalam proses pencegahan, pelaporan, dan penanganan kekerasan seksual yang menimpa civitas akademika, tenaga kependidikan, maupun masyarakat umum di lingkungan kampus.
3. Menyediakan perlindungan hukum, pendampingan psikososial, serta upaya pemulihan yang komprehensif bagi korban dan/atau pelapor kekerasan seksual, guna menjamin terpenuhinya hak-hak mereka dan mencegah reviktimisasi dalam proses penanganan.

Sasaran

Kegiatan PPKPT melalui sosialisasi pada acara PKKMB 2026 ditujukan kepada seluruh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma (ITBS), yang meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta pihak lain yang berada di lingkungan kampus.

BAB II

PERSIAPAN

Dalam rangka mendukung implementasi upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma (ITBS), diperlukan sejumlah langkah strategis yang mencakup aspek administratif, perencanaan kegiatan, serta partisipasi aktif dalam jaringan kelembagaan yang relevan. Adapun beberapa bentuk persiapan yang telah dan akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Surat Keputusan (SK) Penetapan Tim Satgas PPKPT ITBS, sebagai dasar legalitas pembentukan dan operasionalisasi satuan tugas di tingkat institusi.
2. Penyusunan Pedoman Kerja Satgas PPKPT ITBS, yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satgas sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Pengajuan SK Pengesahan Pedoman PPKPT, guna memperkuat posisi pedoman sebagai dokumen resmi institusi.
4. Perencanaan program kerja Satgas PPKPT melalui penyusunan proposal kegiatan yang memuat tujuan, ruang lingkup, metode pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan.
5. Pembuatan desain materi kampanye dalam bentuk spanduk dan banner yang memuat informasi terkait PPKPT di lingkungan ITBS, sebagai bagian dari strategi sosialisasi dan edukasi.
6. Penyusunan proposal kegiatan penguatan kapasitas Satgas PPKPT, yang mencakup pelatihan, workshop, serta kegiatan pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas kerja Satgas.
7. Keterlibatan aktif dalam forum dan kegiatan Satgas PPKPT di wilayah LLDikti Wilayah III, sebagai bentuk kolaborasi antarperguruan tinggi dan penguatan jaringan kelembagaan.
8. Partisipasi dalam komunitas Ketua Satgas PPKPT perguruan tinggi di bawah koordinasi LLDikti Wilayah III, sebagai upaya berbagi praktik baik, bertukar pengalaman, serta memperluas wawasan terkait isu kekerasan seksual di lingkungan pendidikan tinggi.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam rangka mendukung implementasi upaya pencegahan dan penanganan kekerasan seksual di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma (ITBS), diperlukan sejumlah langkah strategis yang mencakup aspek administratif, perencanaan kegiatan, serta partisipasi aktif dalam jaringan kelembagaan yang relevan. Adapun beberapa bentuk persiapan yang telah dan akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Pengajuan Surat Keputusan (SK) Penetapan Tim Satgas PPKPT ITBS, sebagai dasar legalitas pembentukan dan operasionalisasi satuan tugas di tingkat institusi.
2. Penyusunan Pedoman Kerja Satgas PPKPT ITBS, yang berfungsi sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas, wewenang, dan tanggung jawab Satgas sesuai dengan regulasi yang berlaku.
3. Pengajuan SK Pengesahan Pedoman PPKPT, guna memperkuat posisi pedoman sebagai dokumen resmi institusi.
4. Perencanaan program kerja Satgas PPKPT melalui penyusunan proposal kegiatan yang memuat tujuan, ruang lingkup, metode pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan.
5. Pembuatan desain materi kampanye dalam bentuk spanduk dan banner yang memuat informasi terkait PPKPT di lingkungan ITBS, sebagai bagian dari strategi sosialisasi dan edukasi.
6. Penyusunan proposal kegiatan penguatan kapasitas Satgas PPKPT, yang mencakup pelatihan, workshop, serta kegiatan pendukung lainnya untuk meningkatkan efektivitas kerja Satgas.
7. Keterlibatan aktif dalam forum dan kegiatan Satgas PPKPT di wilayah LLDikti Wilayah III, sebagai bentuk kolaborasi antarperguruan tinggi dan penguatan jaringan kelembagaan.
8. Partisipasi dalam komunitas Ketua Satgas PPKPT perguruan tinggi di bawah koordinasi LLDikti Wilayah III, sebagai upaya berbagi praktik baik, bertukar pengalaman, serta memperluas wawasan terkait isu kekerasan seksual di lingkungan pendidikan tinggi.

BAB IV

KENDALA DAN HAMBATAN

Kendala dan Hambatan Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKPT) di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Swadharma (ITBS), terdapat sejumlah kendala dan hambatan yang masih dihadapi, antara lain:

1. Keterbatasan Anggaran Khusus untuk Kegiatan Satgas PPKPT Saat ini, kegiatan operasional Satgas PPKPT belum didukung oleh alokasi anggaran yang bersifat khusus dan terpisah. Pendanaan masih tergabung dalam pos anggaran kegiatan kemahasiswaan, yang berdampak pada keterbatasan ruang gerak dan fleksibilitas dalam perencanaan serta pelaksanaan program-program yang bersifat preventif maupun kuratif.
2. Belum Tersedianya Media Edukasi Khusus berupa Video Pencegahan Kekerasan Seksual Sampai saat ini, institusi belum memiliki konten audiovisual yang dirancang secara khusus untuk tujuan edukasi dan kampanye pencegahan kekerasan seksual. Padahal, media visual seperti video memiliki.

BAB V

PENUTUP

Demikian laporan kegiatan ini kami susun sebagai bentuk pertanggungjawaban Satgas PPKPT ITBS atas pelaksanaan sosialisasi pengenalan PPKPT dalam kegiatan PKKMB 2026. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan sivitas akademika mengenai PPKPT serta mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Satgas PPKPT di lingkungan ITBS.

Melalui kegiatan ini, diharapkan seluruh anggota Satgas PPKPT dapat semakin memahami peran dan fungsinya dalam upaya pencegahan serta penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat koordinasi dan kerja sama antaranggota Satgas PPKPT sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan secara lebih efektif dan optimal.

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, kerja sama, dan partisipasinya dalam setiap tahapan kegiatan. Berkat dukungan dari berbagai pihak, kegiatan Penguatan Satgas PPKPT dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

Kami menyadari bahwa dalam pelaksanaan kegiatan maupun penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang mungkin terjadi. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta serta menjadi langkah positif dalam memperkuat peran Satgas PPKPT di lingkungan ITBS Jakarta.

Atas perhatian, dukungan, kerja sama, dan partisipasi yang telah diberikan, kami mengucapkan terima kasih.

LAMPIRAN

Sosialisasi Satgas PPKPT pada acara PKKMB 2026



